

ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING TERHADAP INDUSTRI LOGISTIK INDONESIA

Renaldi Putra Lesmana¹, Aplia Jubilate Hartini Asih², R.M. Ananda Putra A.P.³,

^{1,2,3} Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Bandung, Indonesia

Korespondensi:
16121053@std.ulbi.ac.id

ABSTRACT: Foreign direct investment (FDI) by ASEAN countries, with the top three ranks held by Singapore, Malaysia, and Thailand, makes ASEAN member states the second-largest source of foreign investment. This figure accounts for 36% of total realized foreign investment, the highest in the past 32 years. Various forms of foreign investment have been made in Indonesia, one of which is investment in the logistics industry. According to the American Society of Transportation & Logistics (ASTL, 2012), logistics is the science of managing the flow of services, information, and goods from origin to destination efficiently and effectively to meet consumer needs. This study uses a qualitative method, collecting data from prior journals and statistical data from government and organizational bodies in the relevant field. The results indicate that foreign direct investment influences economic growth, employment, and the competitiveness of Indonesia's logistics industry.

Keywords: Logistics, Foreign Investment, Foreign Direct Investment, Economy

ABSTRAK: Penanaman modal asing (PMA) oleh negara-negara ASEAN dengan peringkat 3 besar ditempati oleh Singapura, Malaysia dan Thailand menjadikan negara-negara anggota ASEAN sebagai sumber investasi asing terbesar kedua. Angka ini menyumbang 36% dari total realisasi investasi asing dan merupakan yang tertinggi dalam 32 tahun terakhir. Berbagai macam investasi ditanamkan oleh asing di Indonesia, salah satunya adalah investasi di industri logistik. Menurut American Society of Transportation & Logistics (ASTL, 2012), logistik adalah ilmu yang mengatur aliran jasa, informasi, dan barang dari tempat asal sampai ke tujuan dengan cara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mengumpulkan data dari jurnal-jurnal terdahulu dan data statistik dari badan organisasi atau pemerintahan yang menekuni bidangnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal asing memengaruhi pertumbuhan ekonomi, lapangan pekerjaan, dan daya saing industri logistik di Indonesia.

Kata Kunci: Logistik, Investasi Asing, Penanaman Modal Asing, Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menjadi anggota tetap sekaligus founding fathers organisasi *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). ASEAN memiliki maksud dan tujuan untuk bekerja sama di bidang sosial, ekonomi, teknis, pendidikan, budaya, dan bidang-bidang lainnya, serta mempromosikan perdamaian dan stabilitas regional melalui penghormatan terhadap keadilan dan supremasi hukum sesuai prinsip-prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa (ASEAN, 2020).

Realisasi penanaman modal asing (PMA) oleh negara-negara ASEAN dengan peringkat tiga besar ditempati oleh Singapura, Malaysia, dan Thailand menjadikan negara-negara anggota ASEAN sebagai sumber investasi asing terbesar kedua bagi Indonesia. Angka ini menyumbang 36% dari total realisasi investasi asing dan merupakan yang tertinggi dalam 32 tahun terakhir. Menurut Bappenas, guna meraih target pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5,3–5,7%, Indonesia membutuhkan investasi sebesar Rp7.138,7 triliun sampai Rp7.374,4 triliun (Holis, 2023). Salah satu sektor yang menjadi tujuan investasi asing tersebut adalah industri logistik.

Industri logistik bergerak pada bidang transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi.

Menurut American Society of Transportation & Logistics (ASTL, 2012), logistik adalah ilmu yang mengatur aliran jasa, informasi, dan barang dari tempat asal sampai ke tujuan dengan cara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pergerakan penanaman modal asing pada industri logistik sendiri termasuk dalam empat besar realisasi investasi di Indonesia.

Realisasi investasi penanaman modal asing berdasarkan sektor pada tahun 2022 menunjukkan terdapat 23 sektor yang mendapatkan investasi asing. Berdasarkan wilayah, Sulawesi Tengah, Jawa Barat, dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta menempati peringkat tiga besar penerima investasi modal asing pada tahun tersebut, didorong oleh potensi sumber daya alam serta besarnya populasi dan aktivitas ekonomi di wilayah-wilayah tersebut.

PMA atau investasi asing sangat memengaruhi ekonomi negara, yang selanjutnya berdampak pada lapangan pekerjaan dan daya saing industri di Indonesia, khususnya industri logistik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) bagaimana investasi asing memengaruhi pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan daya saing industri logistik Indonesia, dan (2) bagaimana kebijakan investasi asing di Indonesia memengaruhi masuknya investasi ke dalam industri logistik. Penelitian ini dibatasi pada investasi asing dari Singapura, Malaysia, dan Thailand terhadap industri logistik di tiga provinsi dengan realisasi investasi asing tertinggi, yaitu Sulawesi Tengah, Jawa Barat, dan Daerah Khusus Jakarta.

METODOLOGI

Data sekunder yang dianalisis dalam penelitian ini berfokus pada periode realisasi investasi Triwulan I (Januari–Maret) tahun 2022, yang bersumber dari laporan resmi Kementerian Investasi/BKPM serta laporan realisasi investasi provinsi terkait. Pemilihan periode ini didasarkan pada ketersediaan data terlengkap mengenai realisasi investasi asing per sektor dan per wilayah pada saat penelitian dilakukan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mengumpulkan data dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel, dan data statistik dari badan organisasi atau pemerintahan yang menekuni bidang investasi dan logistik, seperti Kementerian Investasi/BKPM dan Badan Pusat Statistik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan daya saing industri logistik Indonesia, serta kebijakan yang memengaruhi masuknya investasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) periode Januari–Maret (Triwulan I) tahun 2022 dari Kementerian Investasi, Sulawesi Tengah mendapatkan realisasi PMA tertinggi di Indonesia, yaitu sejumlah 111 proyek dengan realisasi terbesar pada sektor usaha pertambangan. Peningkatan investasi ini turut mendorong pertumbuhan lapangan pekerjaan di Provinsi Sulawesi Tengah dan meningkatkan perekonomian di provinsi tersebut, yang secara otomatis juga memengaruhi daya saing logistik di wilayah tersebut.

Jawa Barat menempati posisi kedua realisasi PMA berdasarkan lokasi pada periode yang sama. Laporan Realisasi Investasi Provinsi Jawa Barat Triwulan I Tahun 2022 menunjukkan bahwa investasi tersebut turut memengaruhi peningkatan lapangan pekerjaan di Jawa Barat sebanyak 10.813 orang, dengan sektor usaha logistik dan perdagangan menjadi salah satu sektor unggulan penerima investasi.

DKI Jakarta menempati posisi ketiga realisasi penanaman modal asing berdasarkan lokasi pada periode Januari–Maret (Triwulan I) tahun 2022. Menurut Alamsyah (2023), realisasi investasi PMA di DKI Jakarta didominasi oleh sektor usaha transportasi, perdagangan, dan telekomunikasi, yang menunjukkan bahwa Indonesia mampu menarik investor asing khususnya dari Singapura, Malaysia, dan Thailand untuk berinvestasi pada industri logistik nasional.

Terkait kebijakan yang memengaruhi masuknya investasi asing ke industri logistik, menurut Pasaribu (2013) dalam Febriyanti (2021), terdapat beberapa faktor penarik investor asing, di antaranya transparansi pasar keuangan agar informasi mengalir secara stabil dan terpercaya, pasar keuangan yang terbuka dan bebas dari campur tangan pemerintah yang berlebihan, adanya aturan hukum yang jelas dan disepakati, serta nilai tukar yang fleksibel sehingga memudahkan investor untuk berinvestasi.

Selain itu, pemerintah Indonesia turut berupaya menjaga kepercayaan investor melalui pemberian kepastian hukum agar tidak merugikan beban biaya produksi usaha, menjamin keamanan aset investor dari potensi gangguan kriminalitas, memberikan kemudahan paket insentif pada pelayanan investasi, imigrasi, kepabeanan, dan perpajakan, serta menjaga iklim ketenagakerjaan yang kondusif bagi keberlangsungan usaha. Pemerintah juga menerapkan kebijakan insentif berupa tax holiday dan tax allowance, penyederhanaan regulasi perizinan usaha, serta peningkatan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, dan jalur kereta api untuk menarik investasi asing ke industri logistik.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia tumbuh signifikan pada tahun 2022, sejalan dengan meningkatnya realisasi investasi asing pada sektor tersebut. Dari data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan industri logistik yang ada di Indonesia mampu memengaruhi para investor asing untuk berinvestasi terhadap industri logistik, khususnya di wilayah dengan potensi ekonomi dan sumber daya yang besar seperti Sulawesi Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing (PMA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan daya saing industri logistik Indonesia. Kementerian Investasi melaporkan adanya peningkatan realisasi investasi yang signifikan hingga mencapai Rp282,4 triliun, atau meningkat 28,5% dibanding periode sebelumnya, dengan lima sektor teratas dalam realisasi investasi meliputi industri logam dasar, barang bukan logam dan non-mesin/peralatan, serta transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi. Pertumbuhan investasi di luar Pulau Jawa juga tercatat stabil dan signifikan, meningkat 16,6% dibanding triwulan sebelumnya.

Kebijakan investasi asing di Indonesia, termasuk insentif fiskal, penyederhanaan regulasi, dan peningkatan infrastruktur, terbukti mampu menarik investor asing khususnya dari Singapura, Malaysia, dan Thailand untuk berinvestasi pada industri logistik nasional. Namun demikian, perlu diwaspadai pula dampak negatif dari investasi asing, seperti persaingan usaha yang semakin ketat, potensi pengambilalihan perusahaan logistik lokal, serta ketergantungan terhadap investor asing yang dapat membuat industri logistik rentan terhadap guncangan ekonomi global.

Penulis menyarankan agar pemerintah dapat terus mengembangkan kebijakan investasi yang mendukung teknologi dan bisnis, khususnya pada sektor logistik, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan investor asing dan pelaku usaha lokal, guna memastikan pertumbuhan industri logistik nasional yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. E. (2023). Realisasi Investasi di DKI Jakarta pada 2022 Capai 142 Triliun, Naik 38 Persen. Diakses 12 Juni 2024.
- American Society of Transportation & Logistics (ASTL). (2012). ASTL Supply Chain Management Certification.
- ASEAN. (2020). The Founding of ASEAN. Diakses dari situs web ASEAN: <https://asean.org/the-founding-of-asean/>
- Azka, R. M. (2019). Alasan Asing Makin Tertarik Investasi Sektor Pergudangan Indonesia. *Bisnis.com*.
- DPMPTSP. (2023). Realisasi Investasi Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022 Tembus Angka 111,18 Triliun Rupiah. Diakses Juni 2024.
- Holis, A. (2023, Agustus 28). Investasi ASEAN di Indonesia Capai Rekor Tertinggi dalam 32 Tahun. *Koridor*. Diakses 12 Juni 2024.
- Jufrida, F. (2019). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 54–68.
- Kementerian Investasi. (2022, Januari 22). Laporan Realisasi Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM.
- Laporan Realisasi Investasi Provinsi Jawa Barat Triwulan I Tahun 2022. (2022). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat.
- Media, K. C. (2022). Pertumbuhan Ekonomi: Pengertian, Ciri, dan Faktor yang Memengaruhinya.

Kompas.com.

Pasaribu, R. B. (2013). dalam Febriyanti, T. (2021). Analisis Kebijakan Investasi Asing Pemerintah Joko Widodo terhadap Peningkatan Investasi Singapura, Malaysia, dan Thailand di Indonesia.

Putra, D. (2023). Menangkap Peluang Manisnya Sektor Logistik. CNBC Indonesia.

Realisasi Investasi. (2022). Kementerian Investasi/BKPM — Laporan Penanaman Modal.

Engelica, H., Wulansari, A. R., Muthoharoh, F., Azzahra, F. F., Istiqomah, N., & Cantikasari, S. (2025). The Effect of Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia: A Case Study Using Secondary Data for 1995-2023. *Journal of Economic Resilience and Sustainable Development*, 2(1), 15-29.

Millia, H., Ernawati, E., & Heriberta, H. (2023). Do Foreign Direct Investment, Trade and Their Interactions Affect Economic Growth in Indonesia? *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 1-16.